

ABSTRAK

Hubungan antara *Sense of Community* dengan *Loneliness* pada Remaja Anggota Komunitas serta Tinjauannya dalam Islam

Awal 2020 merupakan awal tahun yang dikatakan berat bagi seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Wabah yang dikenal dengan Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19) membuat dampak yang sangat besar. Pemberlakuan *social distancing* berakibat peningkatan kasus depresi serta kesepian pada generasi muda berusia 18-35 tahun. Beberapa penelitian mengatakan bahwa *Sense of Community* dapat mengurangi rasa kesepian, terutama dari adanya dukungan sosial anggota komunitas. Populasi ini penelitian ini merupakan remaja anggota komunitas yang sering berperan aktif dan sudah tergabung di dalam komunitas tersebut diatas 3 bulan. terdapat 74 orang responden terkumpul menggunakan *incidental sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur R-UCLA untuk mengukur *loneliness* dan skala adaptasi *Adolescents Sense of Community* untuk mengukur *Sense of Community*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Sense of Community* memiliki korelasi negatif dengan *loneliness* ($r = -0,310$, $p < 0,01$), artinya semakin tinggi *Sense of Community* yang dirasakan remaja terhadap komunitasnya maka semakin rendah perasaan kesepian pada dirinya. Dengan demikian, penting bagi remaja untuk aktif dalam suatu komunitas yang positif untuk mendukung kesehatan mentalnya serta pentingnya komunitas untuk berperan aktif kreatif mengembangkan kedektakan. Dalam tinjauan Islam, semakin tinggi rasa keterikatan dengan Allah dan sahabat-sahabat yang sholeh semakin rendah rasa kesepian.

Kata kunci: Agama Islam, *loneliness*, Remaja, *Sense of Community*